



## BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



## WASPADA MALARIA DI WILAYAH BUFFER BKK KELAS I MANADO

### EDISI MINGGU EPIDEMIOLOGI KE-31

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

### BERITA KESEHATAN

Pada tanggal 26 Juli 2025, Kementerian Kesehatan Kerajaan Kamboja mengumumkan Kasus tambahan flu burung A (H5N1) dari Kota Siem Reap. Pasien mengalami gejala demam, batuk, sakit tenggorokan, perut nyeri, dan kesulitan bernapas.

Hingga 31 Juli 2025, WHO telah mencatat 23 kasus Clade Ib mpox di Tiongkok. kasus-kasus tersebut terkait dengan wisatawan dari daerah dengan penularan mpox aktif, termasuk Uganda, Tanzania, dan Republik Demokratik Kongo (DRC). Ada juga kasus-kasus yang terkait dengan negara-negara dengan informasi penularan lokal yang terbatas, termasuk Nepal dan Uni Emirat Arab. Kasus sisanya berasal dari transmisi lokal.

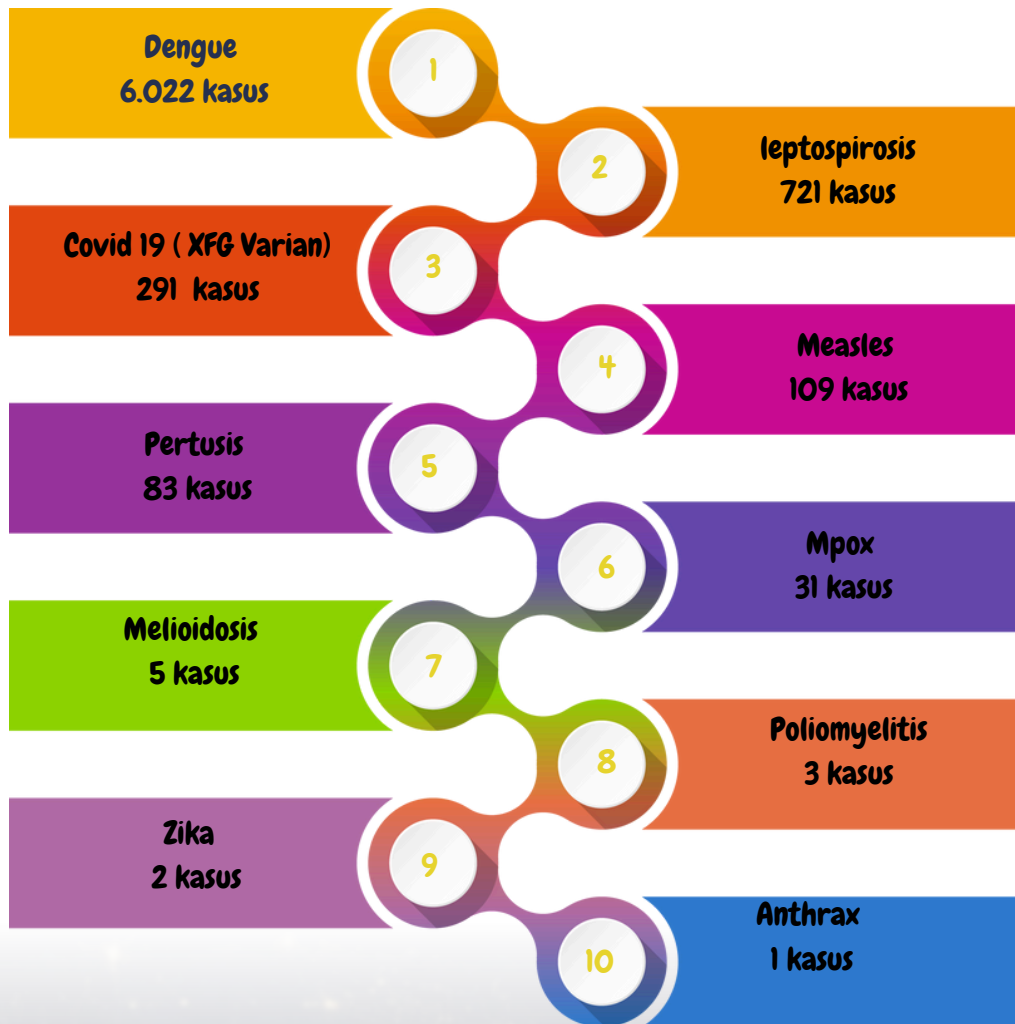
Jumlah kasus ISPA di Indonesia 282.798 kasus yang tersebar di seluruh Kota dan Kabupaten berjumlah 317.850 yang meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya.

Kasus alert di wilayah kerja BKK Kelas I Manado pada minggu ke-31 dengan kasus penyakit GHPR, Diare Akut, ISPA, ILI, dan Malaria Konfirmasi.

sumber : <https://asean-phe.org/asean/data-publications/disease-alert>  
<https://skdr.surveilans.id/dashboard>

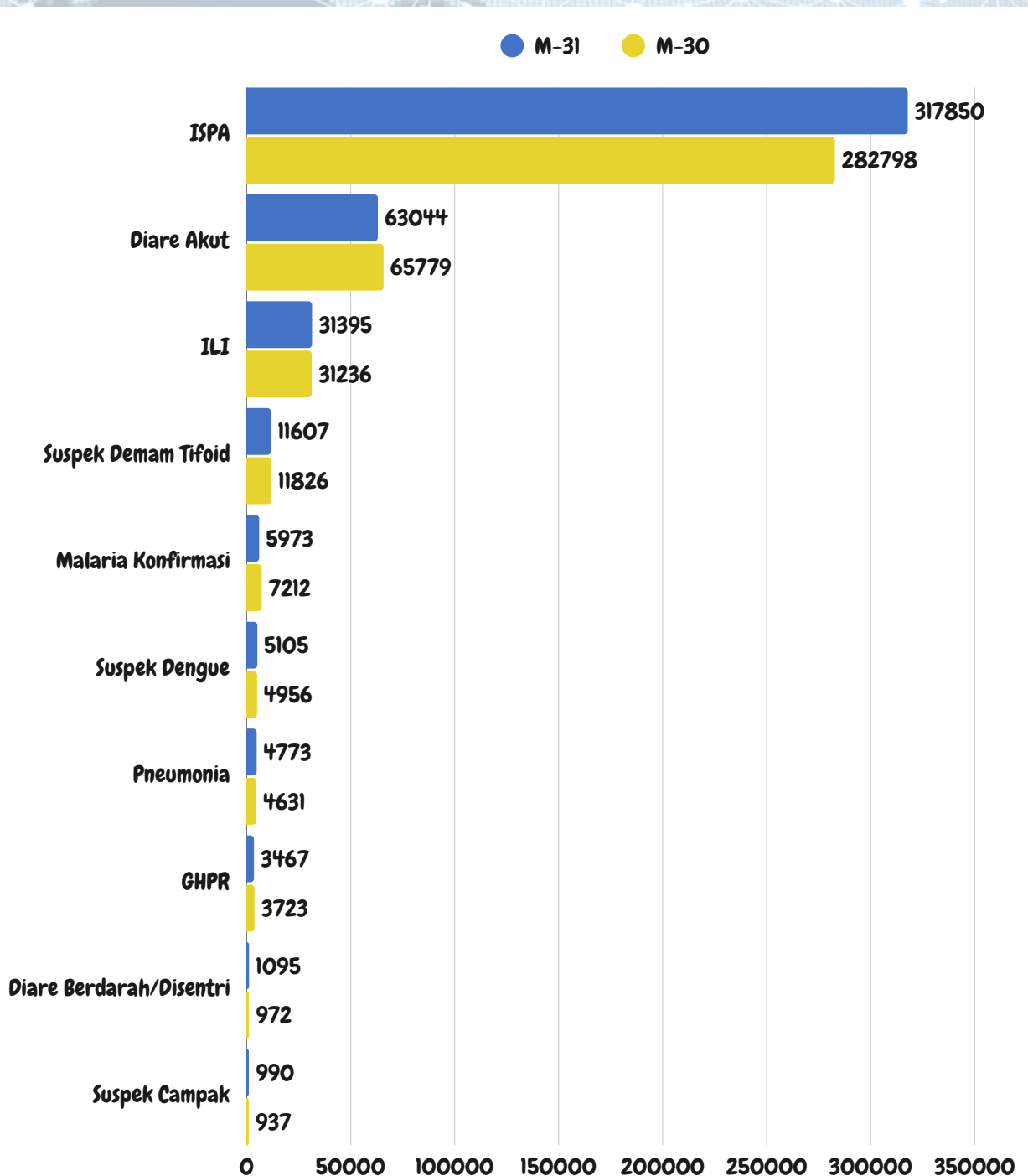


## SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



1. Sampai dengan awal Agustus 2025 tercatat sebanyak 6.022 kasus demam berdarah dengan 31 kematian. Negara-negara yang melaporkan penambahan kasus berdarah yaitu Indonesia, Malaysia dan Filipina.
2. Leptospirosis dilaporkan sebanyak 721 kasus leptospirosis di Indonesia dengan total 23 kematian, 13 kasus di Filipina dengan 8 kematian dan 22 kematian di India.
3. Kasus COVID meningkat di Indonesia dengan varian XFG (STRATUS) merupakan varian turunan dari Omicron dengan jumlah 291 kasus.
4. Di Mongolia dilaporkan kasus Measles sebanyak 109 kasus dengan 10 kasus kematian pada anak-anak.
5. Telah dilaporkan kasus Pertusis di Austria dilaporkan sebanyak 83 kasus.
6. Mpox dilaporkan terjadi sebanyak 31 kasus baru di beberapa negara seperti Ghana, Filipina dan Nigeria.
7. Melioidosis dilaporkan sebanyak 5 kasus dengan rincian 4 kasus di Taiwan dan 1 kasus di Tainan.
8. Poliomyelitis dilaporkan sebanyak 3 kasus di Pakistan.
9. France dan Italy melaporkan terdapat 1 kasus di masing-masing negara dengan total 2 kasus.
10. Anthrax dilaporkan 1 kasus di negara Uganda.

## SITUASI PENYAKIT INFEKSI GLOBAL DAN INDONESIA



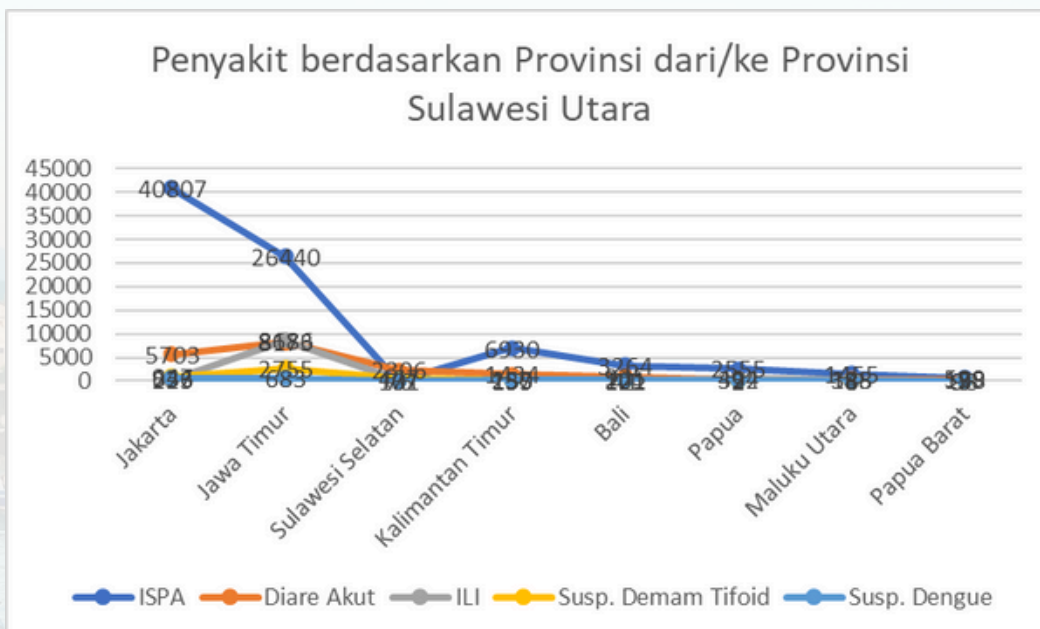
Berdasarkan situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, kasus ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 317.850 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 57.959. Beberapa penyakit dikategorikan seperti penyakit yang mengenai saluran pernafasan (ISPA, ILI, Pneumonia), penyakit yang mengenai saluran pencernaan (Diare Akut dan Diare Berdarah/Disentri), penyakit yang disebabkan oleh vektor (Suspek Dengue dan Malaria Konfirmasi), Penyakit yang disebabkan oleh bakteri seperti Suspek Demam Tifoid dan Penyakit yang disebabkan virus yaitu Suspek Campak.

## SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	40807	5703	223	947	636
Jawa Timur	26440	8173	8686	2755	683
Sulawesi Selatan	7890	2306	131	477	76
Kalimantan Timur	6930	1434	257	135	150
Bali	3264	935	121	41	201
Papua	2555	322	494	9	2
Maluku Utara	1455	388	185	4	8
Papua Barat	599	178	98	5	5

Tabel di atas menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 40.807 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 599 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu, Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 8.173 kasus, ILI 8.686 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.755 kasus, Suspek Dengue 683 kasus



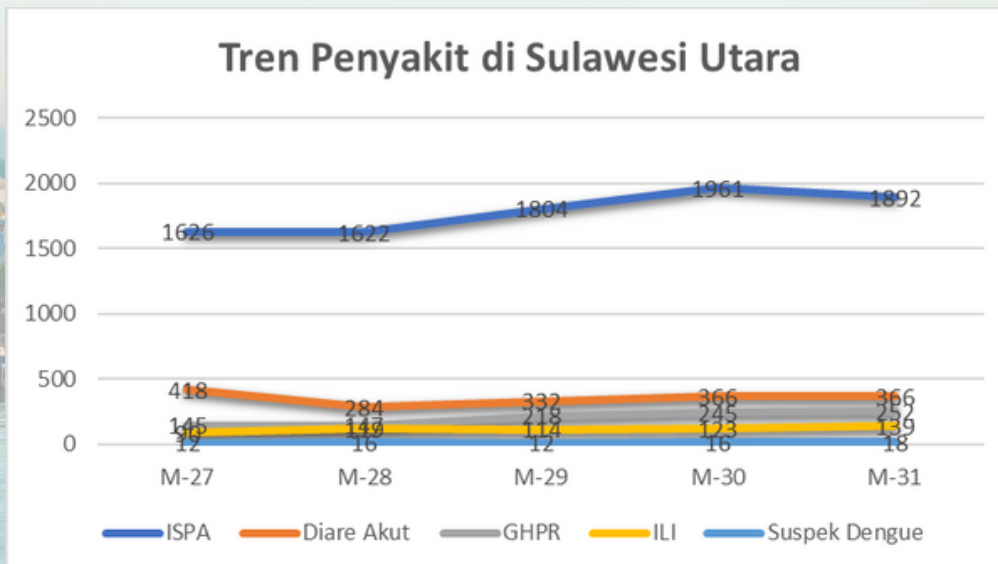
Jika dilihat dari tren Penyakit tertinggi yang berasal dari Provinsi di Indonesia dengan penerbangan tujuan ke Sulawesi Utara, Provinsi Jakarta adalah Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi, diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebagai Provinsi kedua dengan jumlah kasus Diare Akut, ILI, Suspek Demam Tifoid dan Suspek Dengue tertinggi.

## SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu berdasarkan 5 penyakit tertinggi di Sulawesi Utara

Nama Penyakit	M-27	M-28	M-29	M-30	M-31
ISPA	1626	1622	1804	1961	1892
Diare Akut	418	284	332	366	366
GHPR	145	147	218	245	252
ILI	90	119	114	123	139
Suspek Dengue	12	16	12	16	18

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-27 sampai minggu ke-31 berjumlah 8.905 kasus. Pada minggu ke-29 sampai ke-30, kasus ISPA mengalami peningkatan kasus dengan presentase 8.7 %. Untuk jumlah kasus penyakit terendah yaitu Suspek Dengue berjumlah 74 kasus.



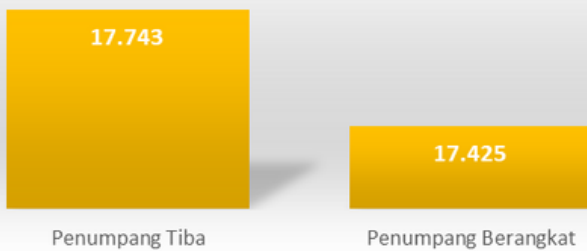
Jika dilihat dari tren penyakit di Sulawesi Utara kasus ISPA mendominasi menjadi penyakit tertinggi, pada minggu ke-31 berjumlah 1.892 kasus. Kota Bitung menjadi kasus Diare Akut terbanyak dengan jumlah 70 kasus, sedangkan kasus penyakit GHPR tertinggi berada di Kabupaten Minahasa Utara berjumlah 75 kasus. Untuk kasus ILI tertinggi di Minahasa Selatan berjumlah 70 kasus. Kasus penyakit yang disebabkan oleh vektor seperti suspek Dengue berjumlah 18 kasus dan kasus Malaria Konfirmasi berjumlah 8 kasus.

## ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO

WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH PERIMETER	ALERT PADA MINGGU KE 30	ALERT PADA MINGGU KE 31	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado (Kantor Induk)	Puskesmas Paniki Bawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>•GHPR (4 Kasus)</li> <li>•Diare Akut (6 Kasus)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•GHPR (1 Kasus)</li> <li>•Diare Akut (8 Kasus)</li> </ul>	Terverifikasi
	Puskemas Talawan	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Diare Akut (9 Kasus)</li> <li>•ISPA (6 Kasus)</li> <li>•ILI (22 Kasus)</li> </ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Laut Manado	Puskesmas Wenang	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Diare Akut (2 Kasus)</li> <li>•GHPR (3 Kasus)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•GHPR (3 Kasus)</li> </ul>	Terverifikasi
Pos Laut BEO	Puskesmas BEO	GHPR (2 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Lirung	Puskesmas Lirung	Malaria Konfirmasi (1 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	-	GHPR (12 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	-	GHPR (8 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Malaria Konfirmasi (1 Kasus)</li> <li>•GHPR ( 1 Kasus)</li> <li>•ISPA (4 Kasus)</li> </ul>	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi

## PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN

Distribusi Pengawasan Alat Angkut Pesawat berdasarkan Status Penumpang



Sumber : Data Internal

- Pengawasan pelaku perjalanan dengan persentase tertinggi yaitu 50,5% dengan status penumpang Tiba, sedangkan 49,5% dengan status penumpang Berangkat.
- Dengan rincian total penumpang internasional tiba/berangkat yaitu 4.668 (11,5%) penumpang dan total penumpang domestik 30.500 (88,5%) penumpang. Total keseluruhan 35.168 penumpang baik penumpang internasional dan penumpang domestik
- Risiko penyakit yang masuk/ keluar dari/ke Wilayah Kerja BKK Manado adalah ISPA, Diare Akut, Suspek Dengue, Malaria dan GHPR.

Distribusi Pengawasan Alat Angkut Kapal berdasarkan Status Penumpang

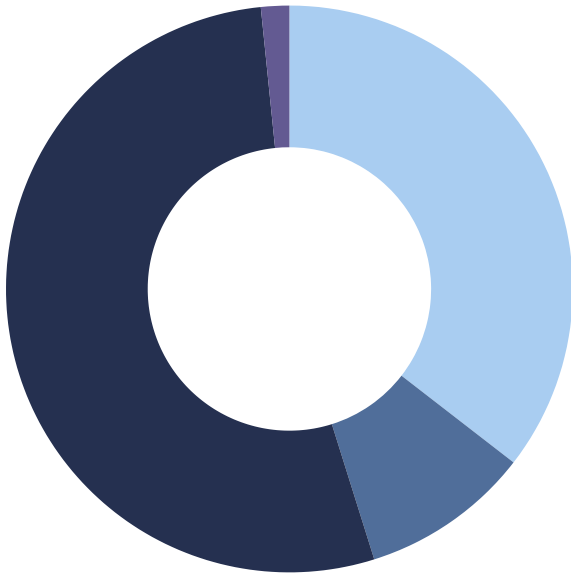


Sumber : Data Internal

- Berdasarkan diagram disamping, jumlah penumpang kapal tiba dan berangkat dengan total sebanyak 22.383 penumpang.
- Total penumpang kapal tiba 11.208 (50,1%) sedangkan penumpang kapal berangkat 11.175 (49,9%). persentase tertinggi yaitu 50,1% dengan status penumpang tiba.
- Penumpang tertinggi berasal dari wilayah kerja Pelabuhan Tahuna dengan jumlah 6.412 orang, dengan rincian 3.289 penumpang tiba dan 3.123 penumpang berangkat.
- Risiko penyakit dengan jumlah penumpang yang tinggi seperti ISPA dapat menular dengan cepat dan meningkatkan jumlah kasus penyakit.

## PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS

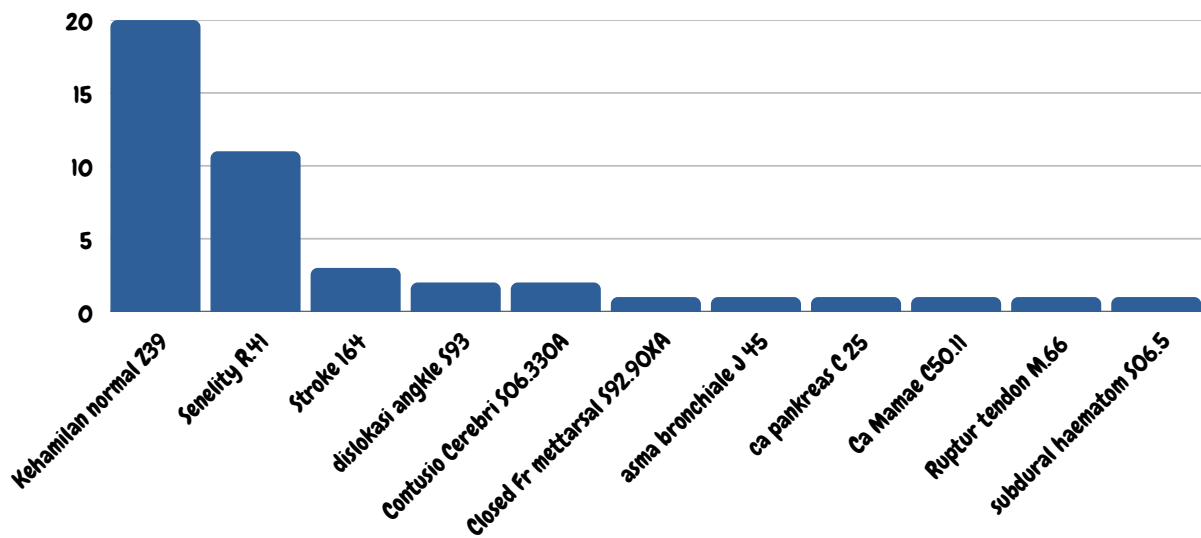
- Kehamilan
- Senelity
- Bukan Penyakit Menular
- Penyakit Menular



Pelayanan kesehatan terbatas pada minggu epidemiologi ke-31 yaitu sebanyak 78 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu bukan penyakit menular 77 (98.7%) pelayanan, dan terendah yaitu penyakit menular sebanyak 1 (1.3%) pelayanan dengan satu jenis penyakit yaitu ISPA (J06.9).



Sumber : Data Internal



Data kasus bukan penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-31 bervariasi, diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah pemeriksaan ibu hamil pada berbagai usia kehamilan sebanyak 20 pasien, disusul senelity sebanyak 11 pasien dan terdapat 1 pasien penyakit menular yaitu ILI

Sumber : Data Internal

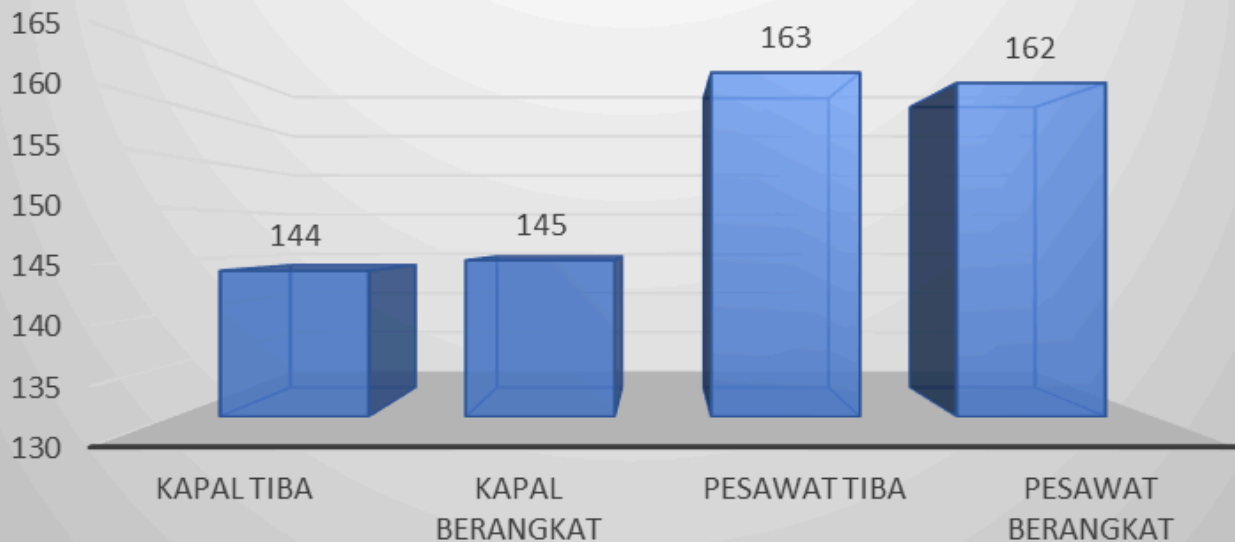
## PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pelayanan kesehatan terbatas rujukan adalah pengalihan tanggung jawab pelayanan kesehatan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas kesehatan lain yang lebih mampu. Pelayanan rujukan yang dilakukan oleh BKK Kelas I Manado berupa layanan rujukan yang diterima dari luar wilayah Manado, dalam hal ini dari Ternate dan dari wilayah Kepulauan. Selain itu juga ada rujukan yang dilakukan keluar wilayah Manado. Rujukan ini menggunakan kapal maupun pesawat komersil ataupun pesawat medivac.

Pelayanan kesehatan rujukan pada minggu epidemiologi ke-31 berjumlah sepuluh (10) rujukan dengan rincian 3 rujukan dari Bandara dan tujuh (7) rujukan dari Pelabuhan. Satu orang pasien rujukan dari dan ke Bandara menggunakan pesawat komersil dan 2 orang lainnya dirujuk melalui Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat dengan penerbangan carter dimana penerbangan yang disewa secara khusus untuk keperluan tertentu, bukan bagian dari jadwal penerbangan reguler. Pasien yang dirujuk didampingi oleh tim medis dan juga keluarga (apabila ada). Untuk pasien yang dirujuk melalui Pelabuhan menggunakan kapal reguler yang berangkat dan pasien ditempatkan di posisi yang aman dan tidak terhimpit oleh penumpang kapal lainnya. Pasien yang dirujuk juga didampingi oleh tim medis dari wilayah kerja dan didampingi juga oleh keluarga.

## Distribusi Pengawasan Alat Angkut Kapal & Pesawat



Sumber : Data Internal

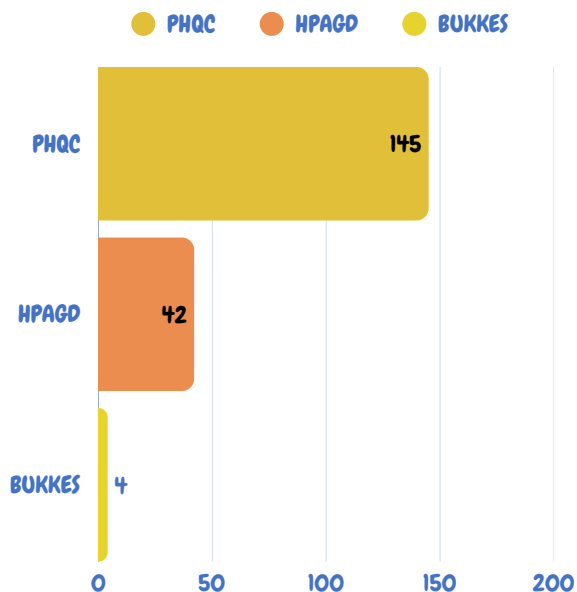
Berdasarkan Grafik di atas jumlah pengawasan alat angkut kapal tiba 144 (49,8%) kapal dan jumlah kapal berangkat 145 (50,2%) kapal. Total keseluruhan pengawasan alat angkut kapal tiba/berangkat yaitu 281 kapal. Pelabuhan dengan kedatangan dan keberangkatan kapal tercatat dengan jumlah tertinggi pada pelabuhan Tahuna, Pelabuhan Manado, Pelabuhan Siau, Pelabuhan Lirung dan Pelabuhan Melonguane.

Pengawasan alat angkut pesawat tiba sebanyak 163 (50,2%) pesawat dan pesawat berangkat sebanyak 162 (49,8%) pesawat. Total keseluruhan pengawasan alat angkut pesawat tiba/berangkat yaitu 324 pesawat. Kedatangan terbanyak dari DKI Jakarta, Makassar dan Ternate.

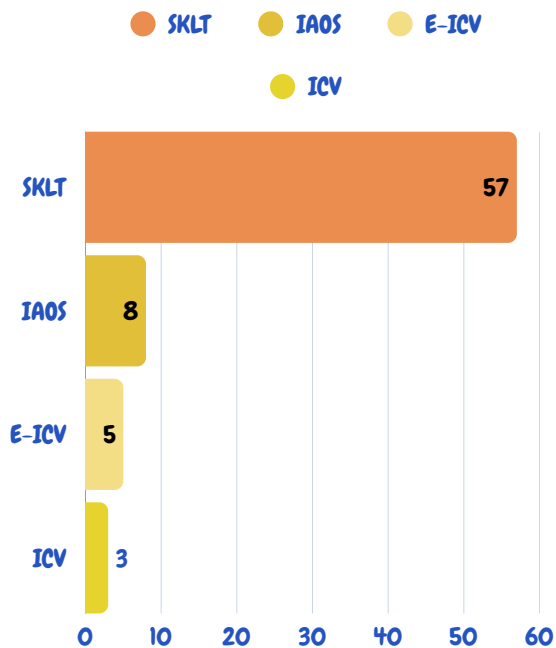
Pengawasan dilakukan terhadap faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vektor serta dokumen alat angkut. Hasil pengawasan teridentifikasi alat angkut dengan faktor risiko rendah, sehingga langsung diberikan rekomendasi untuk dilakukan pembersihan. Faktor risiko dari alat angkut pesawat adalah kewaspadaan penyebaran penyakit ISPA, Diare Akut, Suspek Dengue, ILI-Sari dan Suspek Demam Tifoid.

Sumber : Data Internal

# DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Data dokumen yang dikeluarkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut, orang dan barang pada minggu epidemiologi ke 31 dengan jumlah 191 dokumen. Dokumen terbanyak adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal sebanyak 145 (75.9%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 42 (21.9%) dokumen dan 4 (2.2%) buku kesehatan kapal



Pada minggu epidemiologi ke-31 terdapat 73 pencatatan dokumen kesehatan pada orang dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 57 (78%) dokumen dan dokumen terendah yaitu dokumen ICV sebanyak 3 (5.2%) dokumen.

# PENGAWASAN BARANG



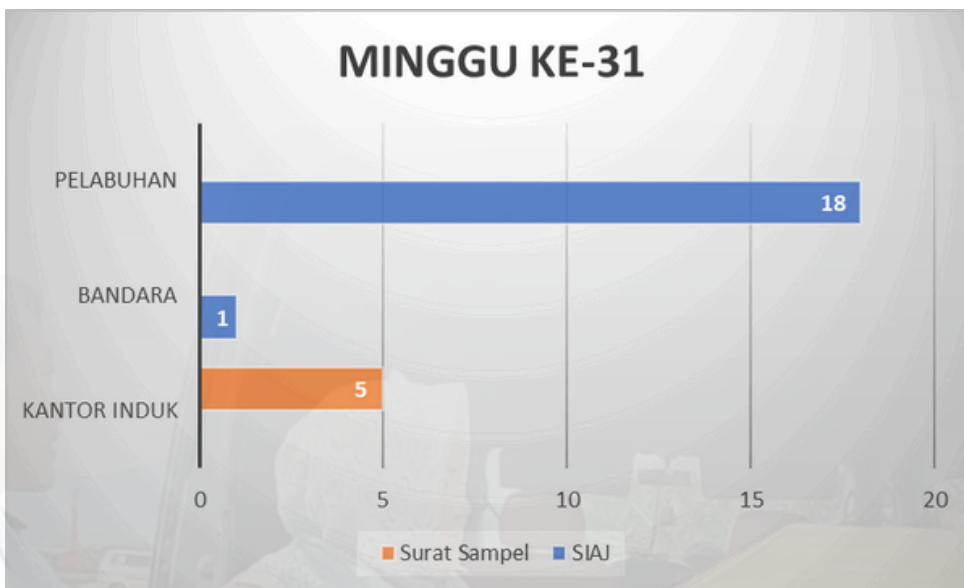
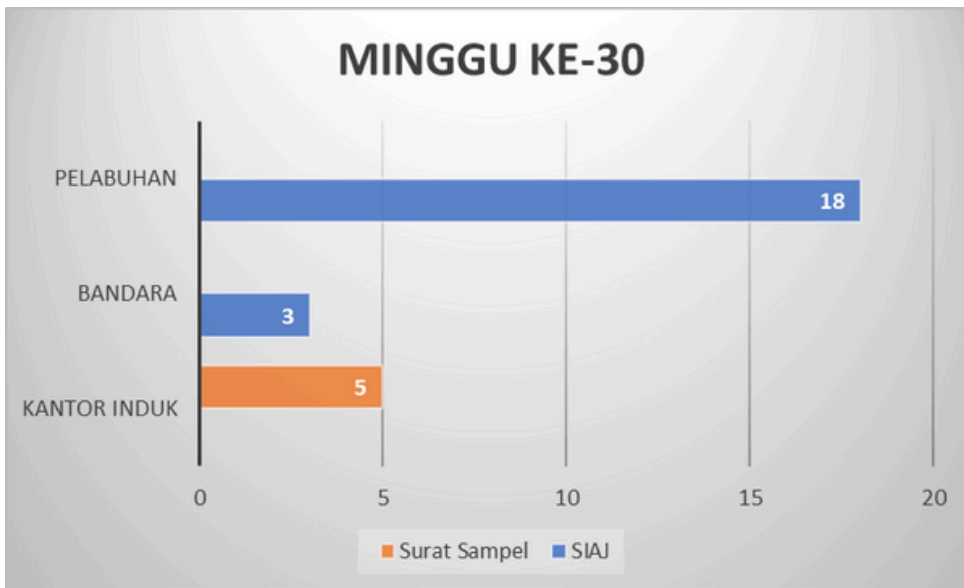
Gambar di atas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar. Pada minggu ke-31, tercatat sebanyak 25 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 19 jenazah berangkat dan 6 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 95 sampel. Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko .



Jumlah : Foto Internet

# DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-31 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 19 surat izin angkut jenazah, yang digunakan untuk mendukung proses keberangkatan jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

16:11 | 07/28/2025  
Senin

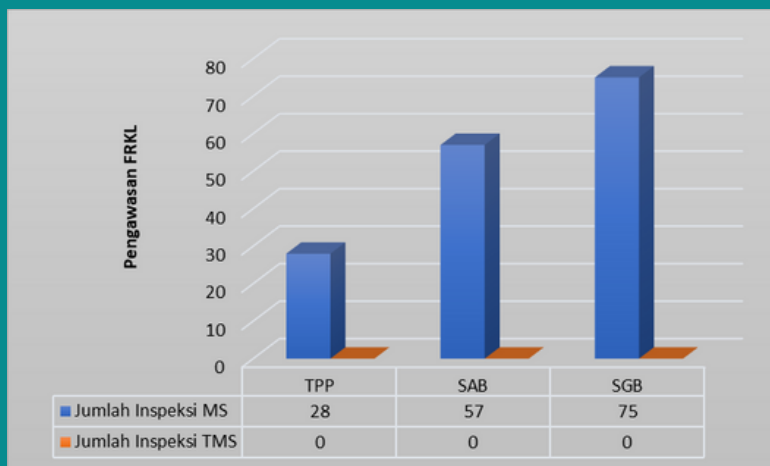
WILKER Pel. Manado: Pengawasan Alat angkut, orang dan Barang KM Gregorius

Sumber : Data Internal

# PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN



Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan merupakan salah satu kegiatan strategis dalam upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini mencakup pengawasan sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP), air bersih, serta gedung dan bangunan. Kegiatan ini juga dilakukan secara berkala oleh petugas sanitarian untuk memantau dan memastikan bahwa berbagai sarana dan prasarana umum memenuhi standar sanitasi yang telah ditetapkan.



Kegiatan pengawasan sanitasi TPP dilaksanakan pada 28 lokasi TPP dan Inspeksi yang diperoleh pada lokasi tersebut diperoleh hasil memenuhi syarat (rendah risiko) serta diperoleh hasil Memenuhi Syarat pada pengambilan sampel air minum (H2S). Kegiatan pengawasan sanitasi air bersih dilaksanakan di 57 lokasi dan Inspeksi yang diperoleh pada lokasi tersebut diperoleh hasil Rendah Risiko dan kualitas air Memenuhi Syarat. Kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan dilaksanakan di 75 lokasi dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat. Kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan diperoleh hasil 100% memenuhi syarat.

[WILKER Pel. Manado: Kegiatan Sanitasi](#)



# PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



Kegiatan survei DBD difokuskan pada pemantauan jentik nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor utama penyakit Demam Berdarah Dengue. Petugas melakukan pemeriksaan survei, mengukur Angka Bebas Jentik (ABJ), serta memberikan edukasi langsung kepada masyarakat terkait pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus. House Index (HI) daerah Perimeter Nilai tertinggi di Bandara 35,3 % dan terendah 0 % di 10 Wilker. ABJ daerah Perimeter Nilai tertinggi di 10 Wilker 100 % dan terendah di Bandara 64,7 %.

Data yang diperoleh menjadi dasar analisis situasi wilayah, sebagai upaya menekan angka kasus DBD serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB).

Kegiatan survei ini bukan hanya pengumpulan data, tetapi menjadi bagian penting dalam sistem kewaspadaan dini penyakit menular dan respons cepat terhadap potensi KLB. Komitmen petugas di lapangan, didukung oleh keterlibatan aktif masyarakat, adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan bebas dari ancaman penyakit menular yang bersumber dari serangga pembawa penyakit serta diharapkan rantai penularan penyakit dapat diputus lebih awal.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 34.448 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 324 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal berjumlah 22.383 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 289 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : Layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu bukan penyakit menular 78 (98.7%) pelayanan, dan terendah yaitu penyakit menular sebanyak 1 (1.3%) pelayanan dengan satu jenis penyakit yaitu ISPA (J06.9).
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
  - Surat ijin angkut jenazah khusus jenazah berangkat baik melalui pesawat atau kapal 19 dokumen dan surat rekomendasi pengiriman sampel dengan jumlah 5 surat.
  - Dokumen kekarantina kesehatan pada alat angkut dengan total 191 dokumen.
  - Dokumen kesehatan pada orang dengan total 73 dokumen.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
  - terdapat 25 jenazah dengan jumlah 22 jenazah di Pelabuhan 3 jenazah di Bandara
  - terdapat 95 sampel yang dikirimkan dan di packing sesuai standar prosedur.
5. Berdasarkan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan :
  - Pengawasan sanitasi TPP dan pengambilan sampel air minum dilakukan pada 28 lokasi dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat (Rendah Risiko).
  - Pengawasan sanitasi air bersih dilakukan pada 57 lokasi dan diperoleh hasil Rendah Risiko.
  - Pengawasan sanitasi gedung/bangunan dilakukan pada 75 lokasi dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat.
6. Berdasarkan kegiatan survei pes dan survei DBD :
  - Kegiatan survei DBD yang telah dilaksanakan diperoleh hasil House Index (HI) daerah Perimeter Nilai tertinggi di Bandara 35,3 % dan terendah 0 % di 10 Wilker. ABJ daerah Perimeter Nilai tertinggi di 10 Wilker 100 % dan terendah di Bandara 64,7 %.

## REKOMENDASI

- ✓ MELAKUKAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN PENYAKIT SECARA GLOBAL DAN NASIONAL MELALUI KANAL RESMI
- ✓ PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENGAWASAN ORANG, ALAT ANGKUT DAN BARANG DI SEMUA PINTU MASUK PELABUHAN DAN BANDARA
- ✓ TETAP MENERAPKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT.
- ✓ MELAKUKAN REFRESHING PETUGAS SECARA BERKALA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI PENYAKIT.
- ✓ TINGKATKAN KEMBALI KEBERSIHAN LINGKUNGAN TPP, SARANA AIR BERSIH DAN GEDUNG/BANGUNAN AGAR TIDAK MENJADI SARANG VEKTOR PEMBAWA PENYAKIT.
- ✓ SURVEI AKAN LEBIH EFEKTIF JIKA DIDUKUNG KERJA SAMA LINTAS SEKTOR SERTA PERAN AKTIF MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN MEMBERANTAS SARANG VEKTOR.

# KENALI DAN BERANTAS MALARIA!



## Apa itu Malaria ?

Penyakit malaria disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina, yang beredar pada petang sampai pagi hari. Parasit ini akan menetap di organ hati, berkembang biak, kemudian menyerang sel-sel darah merah. Sumber : <https://ayosehat.kemkes.go.id/apa-itu-malaria>

## Gejala Malaria

Demam



Menggigil



Nyeri Otot



Mual dan Muntah



## Pencegahan Malaria

Tidur dengan  
kelambu



Menggunakan  
repelen nyamuk



Menutup  
genangan air



Melakukan  
fogging



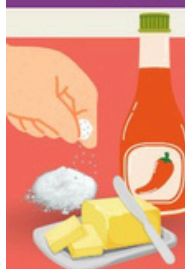
# TAHUKAH ANDA?

## ASUPAN GULA, GARAM DAN LEMAK BERLEBIHAN MENJADI FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR



### GULA (Sumber karbohidrat)

Terdapat dalam: Sirup, madu, selai, es krim, cake, nasi, roti, kentang, bihun, mie, tepung dll.



### GARAM (Sumber Natrium)

Terdapat dalam: Kecap, saos, vetsin, mie instan, margarin, mentega, keju, ikan asin dll.



### LEMAK

Terdapat dalam: Mentega, minyak kelapa, susu full cream, daging ternak, otak, keju, santan, makanan olahan (sosis, kornet, nugget), cake dll.

DALAM KONSUMSI PERHARI

### Disarankan



Maksimal 4 sdm  
(50 gram)



Maksimal 1 sdt  
(2000 miligram)



Maksimal 5 sdm  
(67 gram)

Cegah Penyakit Tidak Menular dengan memulai dari hal sederhana mengikuti anjuran  
**“maksimal 4 sdm gula, maksimal 1 sdt garam dan maksimal 5 sdm lemak”**  
 untuk mencegah timbulnya penyakit tidak menular pada tubuh kita.



Take care  
of your body



## Clade Ib Mpox di Tiongkok

### Informasi Epidemiologi

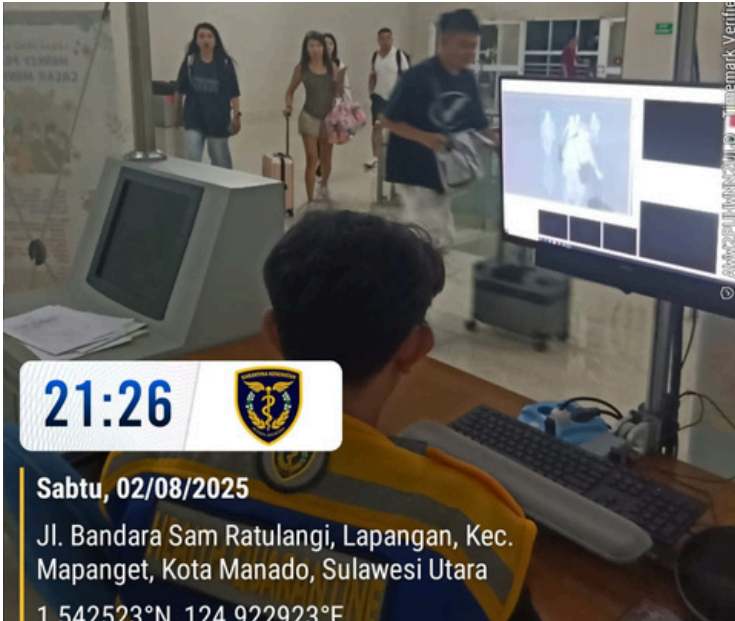
- Hingga 31 Juli 2025, WHO telah mencatat 23 kasus Clade Ib mpox di Tiongkok. Tujuh dari kasus-kasus tersebut terkait dengan wisatawan dari daerah dengan penularan mpox aktif, termasuk Uganda, Tanzania, dan Republik Demokratik Kongo (DRC). Namun, ada juga kasus-kasus yang terkait dengan negara-negara dengan informasi penularan lokal yang terbatas, termasuk Nepal dan Uni Emirat Arab. 16 kasus sisanya tampaknya berasal dari transmisi lokal, namun ada informasi terbatas mengenai pengaturan eksposur yang tepat.
- Pada 11 Januari 2025, WHO mengumumkan deteksi pertama clade Ib di Tiongkok, yang mempengaruhi enam individu. Kasus awal terkait dengan perjalanan baru-baru ini ke Kongo, sementara lima kasus berikutnya kasus diidentifikasi di antara kontak dekat.
- Pada tanggal 21 Januari 2025, sebuah kasus tambahan diberitahukan, melibatkan seseorang dengan riwayat perjalanan baru-baru ini ke Uni Emirat Arab.
- Pada tanggal 27 Juni 2025, Tiongkok melaporkan total 14 kasus Clade Ia mpox, termasuk empat kasus baru. Kasus, dengan satu kasus memiliki riwayat perjalanan baru-baru ini ke Kongo.
- Pada 11 Juli, Tiongkok melaporkan sembilan kasus tambahan Clade Ib mpox, sehingga totalnya menjadi 23. Empat orang terkait dengan kelompok keluarga yang diketahui, tiga orang baru saja melakukan perjalanan internasional, dan satu orang melibatkan kontak seksual, dan seseorang melakukan kontak dengan individu yang memiliki gejala.

### Tindakan Respons

- Menanggapi kelompok clade Ib mpox di antara wisatawan dan kontak mereka dalam beberapa minggu terakhir, WHO mengadakan pertemuan dengan Focal Point Nasional Peraturan Kesehatan Internasional (IHR NFP) dan perwakilan dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tiongkok (CDC Tiongkok) dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Provinsi Guangdong meninjau situasi.
- Semua klaster terkait dengan wisatawan dari negara-negara yang terkena dampak, sehingga mendorong WHO untuk melakukan klasifikasi ulang Status Tiongkok dari “Penularan Tidak Diketahui” menjadi “Kasus terkait perjalanan.” Namun, dalam beberapa hal cluster, kasus indeks adalah kontak sekunder atau tersier, menunjukkan deteksi tertunda dan potensi rantai transmisi yang terlewat.
- CDC Tiongkok telah menerapkan pengawasan air limbah untuk mpox di wilayah yang paling terkena dampak dan telah menyebarkan materi komunikasi kesehatan masyarakat kepada dokter dan apotek, dimana individu yang bergejala dapat datang untuk melakukan pengobatan sendiri



# DOKUMENTASI



21:26



Sabtu, 02/08/2025

Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

1.542523°N 124.922923°E

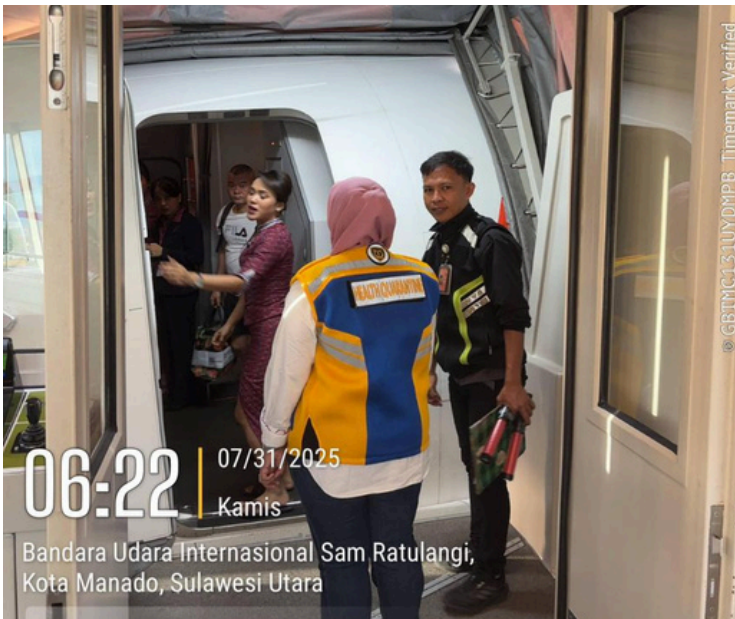


21:37

01/08/2025

Jumat

Terminal Kedatangan Internasional



06:22

07/31/2025

Kamis

Bandara Udara Internasional Sam Ratulangi, Kota Manado, Sulawesi Utara



19:48 WITA



07:04 WITA



Senin, 28 Juli 2025

Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec.



19:13



Sabtu, 02/08/2025

Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

# DOKUMENTASI



06:36 | 03/08/2025  
Minggu

Jalan 14 Februari No. 1, Teling Atas,



06:36 | 03/08/2025  
Minggu

Jalan 14 Februari No. 1, Teling Atas,



19:38 | 28/07/2025  
Sen



19:48 | 28/07/2025  
Sen



00:40 | 28/07/2025  
Sen

Mapanget, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

koordinat: 1.544298°N, 124.923556°E



00:44 | 28/07/2025  
Sen

Mapanget, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

koordinat: 1.544331°N, 124.923502°E

# DOKUMENTASI





# DOKUMENTASI



**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan**

**melalui**

**<https://bit.ly/m/MANGADU>**

**Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik**

**<http://bit.ly/3GWvvJI>**

**Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!**

**Survey Kepuasan Masyarakat**

